



Aku Dan Sahabat Terbaikku

Hello, perkenalkan aku Aqilla Mufia Albani. Biasa dipanggil Aqilla. Umurku 9 tahun dan aku sekarang duduk di Kelas 4 SD Eka Tjipta Hanau Kab.Seruyan Kalimantan Tengah

Semoga suka dengan cerpenku yaa...

Selamat Membaca

Pada suatu hari ada seekor penyu sedang sendirian, ia melihat di dekat sana ada seekor kepiting. Tiba-tiba kepiting itu mendekat dan berkata “Hai, nama kamu siapa?” Penyu pun menjawab “Aku Smiley”, kamu siapa?” “Aku Selly” jawab kepiting. “Salam kenal yaa”, tambah Selly. “Kamu mau berkelilingkah Selly?”Tanya Smiley. Selly menjawab dengan senang “Mauuuuuuuuuuuuu”. “Ayo”, tambah Smiley.

Tiba-tiba saat jalan-jalan Selly terjatuh, tetapi bukannya langsung menolong Smiley malah menertawakannya “Hahaha...hahaha...hahaha... kamu lucu Selly, saat terjatuh hahaha...hahaha...hahaha...” Selly pun pergi meninggalkan Smiley sambil berlari dan menahan air matanya.

Keesokkan harinya, Smiley menunggu Selly untuk bermain bersama, tetapi sampai sore hari Selly tidak kunjung datang. Smiley pun memutuskan untuk pulang ke rumah, dan di tengah perjalanan tanpa sengaja dia melihat Selly sedang bermain dan tertawa bahagia. Smiley berlari berniat menghampiri Selly. Tiba-tiba langkahnya terhenti karena dia melihat Selly sedang bermain dengan Lyli si ubur-ubur. Smiley menatap iri dengan Lyli karena bisa bermain dengan Selly. Sedangkan dia hanya mampu menatap tanpa ada keberanian untuk mendekat dan ikut bermain.

Kakak Lyli bernama Mimi, dia adalah seekor ikan yang baik hati dan penyayang. Dia datang mencari Lyli karena hari sudah mulai gelap. “Lyli, ayo pulang hari sudah mulai gelap!” ucap kak Mimi. “Oke kak, Selly...aku pulang dulu ya”. Kata Lyli. “Besok kita main lagi ya”. Ucap Selly. “Iya, kita bertemu di tempat ini ya”, tambah Lyli. Sedangkan di sisi lain ada seseorang yang diam-diam menguping di balik pohon besar dengan perasaan sedih. “Aku tidak punya teman”, gumamnya.

Saat Smiley sedang melamun, tanpa dia sadari ada Firhan si udang yang penyabar dan bijaksana. Dia bertanya-tanya kenapa Smiley terlihat muram dan hanya duduk sendirian. Firhan pun memberanikan diri bertanya “Smiley, kamu kenapa terlihat muram dan duduk



sendirian?” “Aku...aku...aku...” jawab Smiley gagap. Smiley tidak menjadi tetapi malah berlari pergi sambil menangis.

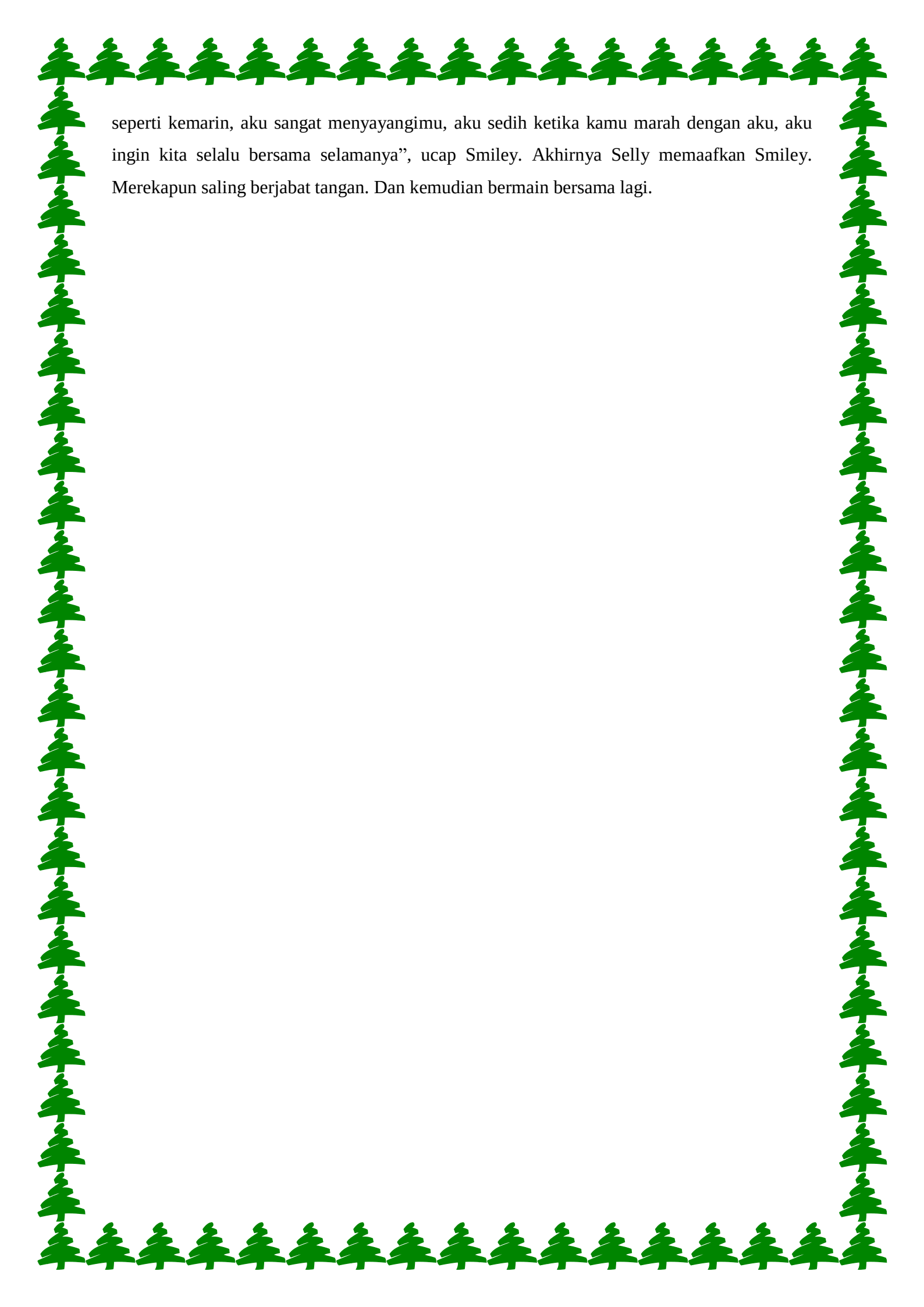
Firhan semakin penasaran tetapi dia hanya melihat tanpa bisa mencegah Smiley berlalu pergi meninggalkannya seorang diri dengan sejuta pertanyaan. Dan pucuk dicinta ulampun tiba, dia melihat Selly sedang perjalanan pulang menuju rumahnya. Firhan pun berinisiatif untuk bertanya “Selly, aku tadi melihat Smiley duduk di bawah pohon dengan wajah muram tetapi waktu aku tanya, dia berlari pergi meninggalkan ku sambil menangis”. Selly terlihat acuh dan tidak peduli dengan pertanyaan Firhan. “Ayo Selly cerita saja, siapa tahu aku bisa membantu mu”, imbuah Firhan.

Akhirnya Selly bercerita mengapa dia marah dengan Smiley “Dia jahat, masak waktu aku terjatuh dia tidak langsung menolong ku tetapi malah menertawakan ku”. Jawab Selly kesal. Dan sekarang Firhan tahu masalahnya. Dia meminta Selly untuk memaafkan Smiley “Selly, kita tidak boleh menyimpan rasa marah atau kesal apalagi dengan teman kita”. “TIDAK MAU UUUUU”. Jawab Selly berteriak. “Selly, bukannya kamu sudah berjanji untuk menjadikan Smiley sahabat terbaikmu, sekarang tenang hati mu tarik nafas dan jika sudah tenang temui Smiley”. Nasihat Firhan sambil meninggalkan Selly yang terdiam membisu.

Keesokan harinya Smiley masih setia menunggu Selly. Tetapi sampai siang Selly tidak terlihat. Smiley tidak patah semangat dia tetap menunggu sampai sore hari tiba. Dia masih berharap Selly datang dan melihat dia bisa melihat senyumannya yang manis. Dan kesabaran Smiley membukahkan hasil. Dia melihat Selly mendekat. Smiley langsung berdiri dan ingin segera memeluk Selly.

Dengan napas ngos-ngosan Smiley berucap “Selly, aku merindukanmu, kenapa kamu bermain dengan Lyli, padahal kita sudah berjanji untuk main bersama. Aku menunggumu sepanjang hari”. Cerca Smiley ke Selly. Selly hanya terdiam sambil menahan tawa karena dia mendapatkan rentetan pertanyaan dari Smiley. Sekali lagi Smiley berkata “Selly, maafkan aku karena menertawakanmu saat kamu terjatuh, jujur aku tidak bermaksud mengejekmu, tolong maafkan aku Selly. Aku berjanji tidak akan melakukannya lagi, tolong maafkan aku”. Kata Smiley tanpa jeda.

Selly melihat ketulusan Smiley akhirnya dia berucap “Oke aku akan memaafkanmu tetapi janji yaa jangan pernah melakukan hal yang sama saat salah satu dari kita mengalami musibah”. “Kita harus saling membantu dan menyayangi karena kamu adalah sahabat terbaikku”. Tambah Selly. “Siapa Selly, aku berjanji tidak akan mengulangi hal yang sama



seperti kemarin, aku sangat menyayangimu, aku sedih ketika kamu marah dengan aku, aku ingin kita selalu bersama selamanya”, ucap Smiley. Akhirnya Selly memaafkan Smiley. Merekapun saling berjabat tangan. Dan kemudian bermain bersama lagi.